

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis memberikan rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian untuk berbagai pihak baik bagi sekolah, guru, siswa, maupun peneliti yang mengkaji masalah yang sama. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut

A. Simpulan

Penerapan strategi Pohon Masalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah di kelas VIII-H SMP Negeri 1 Ciseeng dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang perlu diperhatikan adalah rancangan RPP yang harus dibuat sesuai dengan karakteristik dan keadaan siswa berdasarkan hasil observasi awal. Disamping itu, perencanaan penerapan strategi Pohon Masalah berbasis masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : *pertama*, menentukan tema yang kontekstual seperti mengenai penyimpangan sosial; *kedua*, merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pohon masalah; *ketiga*, membuat pohon masalah berdasarkan permasalahan yang ada dilingkungan sekitar yang sesuai dengan materi pelajaran; *keempat*, merencanakan penilaian untuk proses pembelajaran dengan cara membuat pohon masalah yang tugasnya sudah ditentukan dan didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru mitra, tugas yang dibuat juga disesuaikan dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa.

Meningkatan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran itu perlu dilakukan agar siswa

tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran, lebih peka dan peduli terhadap masalah-masalah yang ada dilingkungan, dapat bekerjasama dengan sesama anggota kelompok dan yang terpenting yaitu siswa belajar mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran Pohon masalah dengan sebagai sumber belajar IPS dilakukan dalam 3 siklus yang terdiri dari 2 tindakan. Dimana dalam tiga siklus tersebut meliputi tahap pertama siswa melakukan diskusi terkait materi dan mencari informasi selanjutnya diolah dalam pembuatan produk pohon masalah, dan kemudian pohon masalah tersebut dipersentasikan.

Secara khusus pada pelaksanaan pengamatan dan observasi terhadap kegiatan diskusi yang telah dikerjakan siswa selama penelitian tindakan di kelas VIII H SMPN 1 Ciseeng, dapat diketahui jika pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang bertahap hal itu dapat dilihat dari skor yang didapatkan dari semua kelompok

Secara umum pada tahap siklus pertama siswa mempelajari materi tentang Penyimpangan Sosial, kegiatan diawali dengan Diskusi, pada siklus pertama ini siswa tidak mengerti bagaimana cara membuat pohon masalah, namun pada akhirnya mereka bisa membuat setelah menyimak dan melihat contoh yang diberikan oleh guru, selanjutnya dari keenam kelompok seluruhnya bisa membuat pohon masalah dengan baik, namun siswa belum bisa menganalisis secara mendalam terkait tema dan materi. Pada saat persentasi siswa terlihat masih kurang mampu melakukan analisis secara mendalam sehingga siswa kurang dapat memberikan kontribusi memecahkan

masalah. Dari gambaran umum tersebut persentase kemampuan berfikir memecahkan masalah diperoleh 56% dengan kualifikasi cukup. Oleh karena itu berdasarkan hasil refleksi peneliti memutuskan untuk melanjutkan siklus dua.

Pada tahap siklus dua siswa sudah terlihat mampu menganalisis masalah secara mendalam walaupun dalam pemecahan masalah masih kurang optimal. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus ini diperoleh hasil 82% dengan kualifikasi baik.

Pada tahap siklus tiga siswa sudah terlihat mampu mengerjakan pohon masalah dengan kreatif, kemudian seluruh anggota dalam setiap kelompok dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pohon masalah, dan memberikan pendapat terhadap pohon masalah yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Berdasarkan hasil dari siklus tiga tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena data yang diperoleh sudah jenuh.

3. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan Pohon Masalah sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tindakan pertama, penulis menganalisis dan merefleksi hasil observasi yang telah dilakukan sehingga dapat diperoleh beberapa hasil temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut ini temuan yang dapat dilihat diantaranya siswa masih belum membuat pohon masalah dengan kreatif, Seluruh anggota dalam setiap kelompok belum dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pohon masalah, belum dapat

memberikan pendapat terhadap pohon masalah yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Solusi yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan contoh kepada siswa agar siswa lebih kreatif, memberi motivasi kepada siswa untuk bekerjasama.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penelitian dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah menggunakan strategi pohon masalah pada pembelajaran IPS, terdapat beberapa rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan adanya penggunaan pohon masalah sebagai sumber belajar yang kreatif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah dan di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga pembelajaran IPS di SMPN 1 Ciseeng lebih menarik dan menantang siswa untuk belajar mandiri. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut pihak sekolah harus mendukung dan memotivasi guru untuk menggunakan berbagai sumber belajar yang lebih menarik dalam pembelajaran IPS agar pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, penulis berharap dapat memberikan referensi pada guru mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ciseeng untuk menggunakan berbagai sumber belajar dan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan penggunaan pohon masalah sebagai sumber belajar, penulis berharap siswa dapat belajar bekerjasama serta mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu siswa juga diharapkan lebih peka dan peduli terhadap masalah yang terjadi di lingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penerapan strategi pembelajaran keterampilan memecahkan masalah dengan menggunakan strategi pohon masalah sebagai sumber belajar dapat lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah terutama pada mata pelajaran IPS.